

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai penyebaran data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, simpangan baku, varians, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 , maupun variabel Y . Berikut data lengkapnya.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Koordinasi X_1	Motivasi X_2	Kemampuan Mengoper bola (Y)
Nilai terendah	9	86	9
Nilai tertinggi	17	128	18
Rata-rata	13,2	106,05	11,4
Simpangan baku	2,628	12,705	1,353
Varians	6,905	16,418	1,832

1. Data koordinasi (x1)

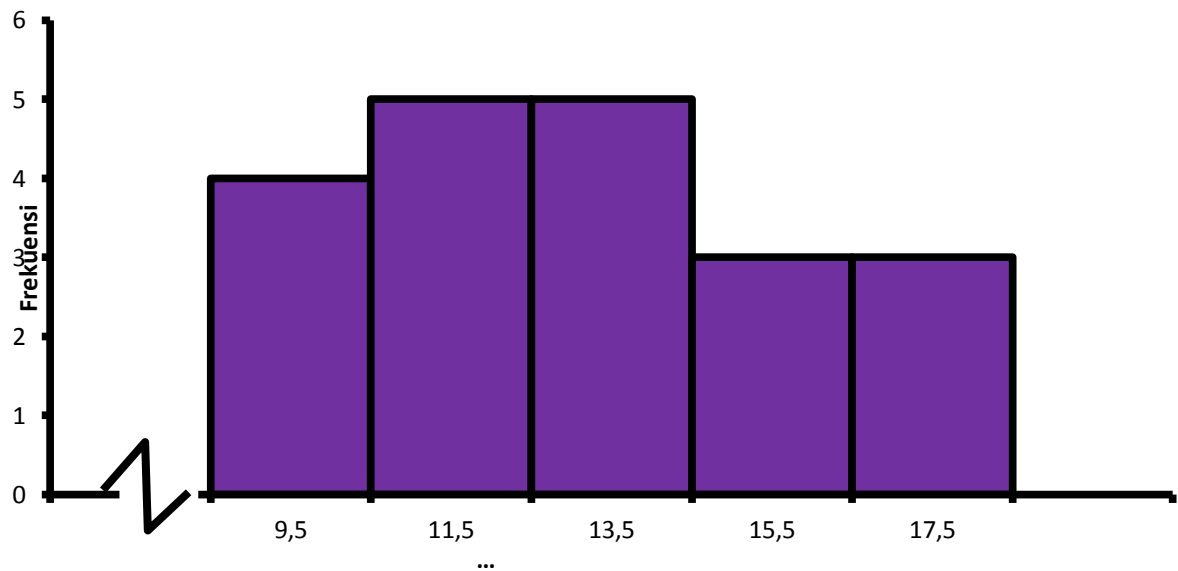
Hasil pengukuran menunjukkan koordinasi X1 diperoleh rentang dari 9 hingga 13 dengan nilai rata-rata sebesar 13,2 serta simpangan baku sebesar 2,628 dan varians sebesar 6,905 , kemudian data tersebut diubah ke T-skor sebesar 60,66 . di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram kemampuan koordinasi.

Tabel 2. Distribusi koordinasi (X_1)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	9 – 10	9,5	4	20,0%
2	11 – 12	11,5	5	25,0%
3	13 – 14	13,5	5	25,0%
4	15 – 16	15,5	3	15,0%
5	17 – 18	17,5	3	15,0%
	Total		20	100%

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi koordinasi

Di bawah ini digambarkan grafik histogram dari data (X_1)



Gambar 4.1

Diagram histogram koordinasi

2. Data motivasi (X_2)

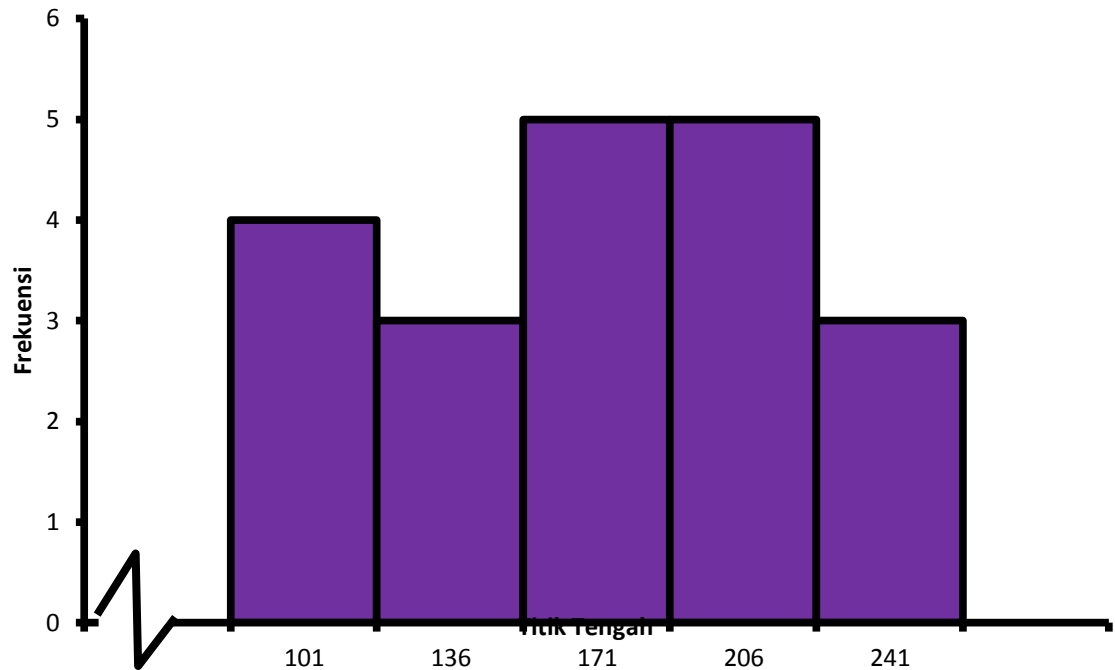
Data hasil motivasi (X_2) diperoleh rentang dari 84 sampai 128 dengan rata-rata sebesar 106,05 serta simpangan baku sebesar 12,705 varians sebesar 161,418 Kemudian data-data tersebut diubah ke T skor menjadi 48,39 Di bawah ini

disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram kemampuan koordinasi

Tabel 2. Distribusi motivasi (X_2)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	84 – 118	101	4	20,0%
2	119 – 153	136	3	15,0%
3	154 – 188	171	5	25,0%
4	189 – 223	206	5	25,0%
5	224 – 258	241	3	15,0%
	Total		20	100%

Di bawah ini gambar histogram motivasi



Gambar 3. Grafik histogram motivasi

3. Data Kemampuan melempar bola tangan

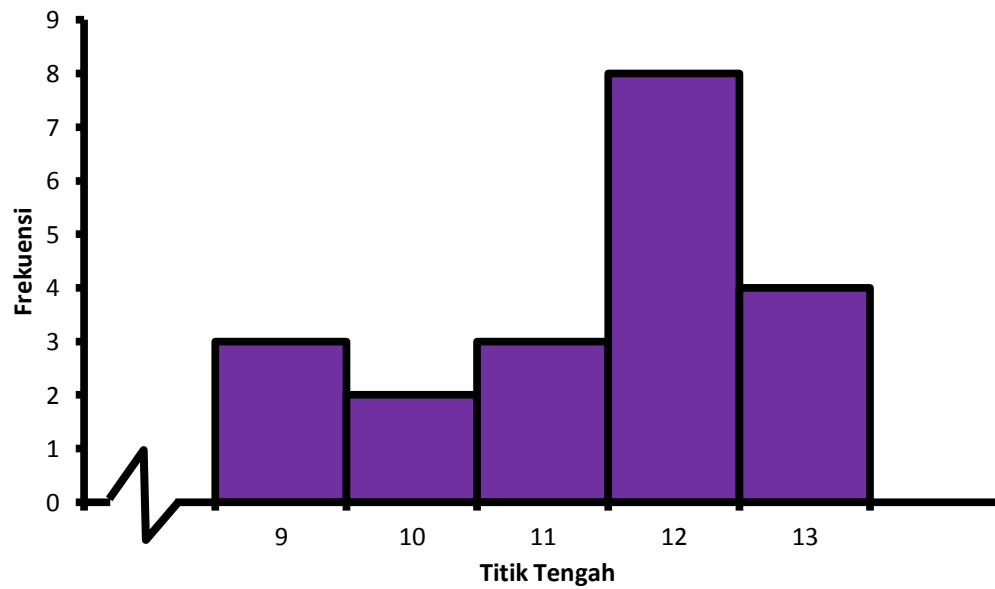
Data hasil kemampuan melempar bola (Y) diperoleh rentang dari 9 sampai 13 dengan rata-rata sebesar 11,4 serta simpangan baku sebesar 1,353 dan varians sebesar 1,832. Kemudian data-data tersebut diubah ke T skor

menjadi skor sebesar 45,57. Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data kemampuan melempar bola.

Tabel 4. Distribusi frekuensi kemampuan melempar bola tangan

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	9	9	3	15,0%
2	10	10	2	10,0%
3	11	11	3	15,0%
4	12	12	8	40,0%
5	13	13	4	20,0%
	Total		20	100%

grafik distribusi kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan (javeline pass)



B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan koordinasi dan motivasi terhadap kemampuan mengoper bola tangan

Hubungan antara koordinasi dengan kemampuan mengoper dinyatakan oleh persamaan regresi $Y = 13,446 + 0,731 \cdot X_1$. Artinya kemampuan mengoper bola tangan dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel koordinator (X_1) naik satu satuan, maka kemampuan mengoper bola tangan meningkat sebesar 0,731. Hubungan antara koordinasi dengan kemampuan mengoper bola tangan (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,731$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Uji keberartian koefisien korelasi X_1 terhadap Y .

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,731	4,546	2,10

Keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,546$ lebih kecil dari $t_{tabel} =$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,731$ adalah tidak berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang bermakna antara koordinasi dengan kemampuan mengoper bola tangan didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi koordinasi dalam kemampuan mengoper bola tangan (r_{y_1}) = 0,731 hal ini berarti bahwa kemampuan mengoper bola tangan ditentukan oleh kekuatan lengan (X_1).

2. Hubungan motivasi dengan kemampuan mengoper bola tangan

Hubungan motivasi dengan kemampuan mengoper bola tangan dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 15,319 + 0,649 X_2$. Artinya kemampuan mengoper bola tangan dapat diketahui atau dipikirkan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel motivasi (X_2) diketahui naik satu satuan, maka kemampuan melempar bola tangan meningkat sebesar 0,649. Hubungan motivasi (X_2) dengan kemampuan mengoper bola tangan (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,649$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartinya. Sebelum digunakan untuk kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji keberartian Koefisien korelasi X_2 terhadap Y .

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,694	4,085	2,10

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,085$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,10$ berarti koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,694$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kemampuan mengoper bola tangan didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi ketentuan dengan kemampuan melempar bola tangan $r_{y_2} = 0,694$ hal ini berarti bahwa kemampuan melempar bola tangan ditentukan oleh motivasi (X_2).

3. Hubungan koordinasi dan motivasi secara bersama-sama dengan kemampuan melempar bola tangan

Hubungan koordinasi (X_1) dan motivasi (X_2) dengan kemampuan melempar bola tangan Y dinyatakan oleh persamaan regresi $Y = 0,481 + 0,537 X_1 + 0,473 X_2$. Hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $R_{y \ 1.2}$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien Korelasi	F_{hitung}	F_{tabel}
1368,742	21,899	0,720

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 21,899$ lebih besar dari $F_{tabel} = 0,720$ berarti koefisien korelasi ($R_{y1.2}$) = 1368,742 adalah berarti bahwa koefisien determinasinya adalah ($R_{y \ 1.2}$). Hal ini berarti bahwa kemampuan melempar bola tangan ditentukan oleh kekuatan lengan (X_1) dan kelenturan (X_2) secara bersama-sama.

